



Didid menargetkan pada triwulan pertama tahun 2024 telah didapatkan harga rujukan (price reference) yang berarti harga CPO Indonesia menjadi kredibel.

"Intinya adalah ketika **transaksi** banyak pihak kepada banyak pihak dapat terwujud, maka harapannya adalah harga akan adil. Ini bukan masalah harus naik atau tinggi, melainkan adil," tambahnya.

Baca Juga: Pemerintah Wajibkan Starlink Ikuti Aturan Hukum di Indonesia

Artinya, volume perdagangan mencukupi dan harga tidak fluktuatif secara drastis. Dengan demikian, para pembeli dan penjual dapat bertransaksi satu sama lain tanpa masalah. Kita tidak akan tahu siapa yang melakukan penawaran dan kesepakatan. ***